

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. "S" mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada data subjektif ditemukan beberapa ketidaknyamanan pada kehamilan, persalinan, dan masa nifas yang dikategorikan dalam ketidaknyamanan fisiologis. Ketidaknyamanan itu antara lain sering BAK pada malam hari, nyeri perut tembus belakang saat persalinan sudah dekat dan ASI yang tidak lancar pada hari pertama post partum sehingga bayi sering rewel.
2. Data objektif dikumpulkan dengan melakukan pemeriksaan fisik pada klien, pemeriksaan laboratorium dan catatan medik. Hasil pemeriksaan pada kehamilan Trimester III usia 31 minggu 5 hari terdapat kelainan yaitu letak lintang dan pada kunjungan kedua di usia kehamilan 37 minggu 3 hari posisi janin sudah normal. Pada masa persalinan, nifas dan bayi baru lahir tidak ditemukan kelainan dan dalam batas normal. Persalinan kala I berlangsung 7 jam, kala II 10 menit, kala III 5 menit, kala IV 2 jam, pengeluaran *lochea rubra* pada hari pertama masa nifas dan *lochea sanguinolenta* pada hari ketujuh masa nifas, *invulusi* uterus berlangsung normal serta bayi aktif menyusu.

3. Pada kasus tersebut ada beberapa diagnosa yang muncul di luar perumusan diagnosa dalam tinjauan teori, yaitu kehamilan letak lintang dengan potensial terjadinya persalinan dengan seksio caesarea yang dapat diatasi dengan melakukan posisi sujud atau *knee chest* (lutut-dada), keluhan sering BAK yang dapat diatasi dengan mengurangi minum pada malam hari, nyeri perut tembus belakang saat persalinan sudah dekat yang disertai dengan pengeluaran lendir campur darah, ASI yang tidak lancar saat hari pertama post partum yang dapat diatasi dengan melakukan perawatan payudara dan sesering mungkin menyusui bayi. Pada kunjungan nifas II dan neonatus II asuhan diberikan melalui via telepon karena pada masa pandemi Covid-19.
4. Penatalaksanaan asuhan pada Ny. S dan bayinya meliputi pencegahan komplikasi kehamilan, persalinan, masa nifas dan bayi baru lahir. Pemberian informasi, pendidikan kesehatan atas ketidaknyamanan yang muncul, pengenalan tanda bahaya pada kehamilan dan nifas, tanda-tanda persalinan dan tanda infeksi tali pusat.
5. Pada pelaksanaan asuhan yang dilakukan pada Ny. S tidak ditemukan kesenjangan antara kondisi lapangan dan teori.

B. Saran

1. Bagi Tempat Pelayanan

Diharapkan asuhan komprehensif yang diberikan telah sesuai dengan standar pelayanan agar dapat meningkatkan mutu

pelayanan kebidanan sehingga dapat memberikan manfaat bagi klien dan dapat mengurangi angka kematian ibu (AKI) dan AKB.

2. Bagi Klien

Diharapkan klien dapat memahami pentingnya melakukan pemeriksaan rutin di fasilitas kesehatan dimulai kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir setelah dilakukannya asuhan komprehensif.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikan agar dapat menghasilkan tenaga kesehatan yang berkualitas khususnya bidan sehingga mampu memberikan asuhan komprehensif yang sesuai dengan standar.